

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Televisi merupakan media yang tepat untuk memberikan informasi dan menyampaikan pesan, karena televisi memberikan pengaruh yang sangat besar bagi para penontonnya, sehingga apabila suatu program televisi tidak memiliki segmentasi yang jelas padahal isi dari program tersebut sebenarnya tidak cocok apabila dilihat anak-anak. Program dokumenter televisi merupakan program yang dapat dikonsumsi oleh berbagai kalangan, baik orang dewasa maupun anak-anak, tergantung dari konten yang diangkat dalam program tersebut, sehingga konten tersebut menjadikan sebuah batasan siapa saja yang boleh melihat. Program dokumenter yang memaparkan suatu realita atau peristiwa nyata dengan kemasan yang menarik, selalu menjadi salah satu program acara yang digemari oleh khalayak.

Penuturan informasi dalam sebuah dokumenter dengan bentuk investigasi diharapkan dapat memudahkan penonton dalam menerima pesan yang ingin disampaikan dan menambah nilai faktual terhadap fenomena atau permasalahan yang diangkat. Menghadirkannya sebuah investigasi dalam penuturannya, dokumenter “Lukisan Alam di *Pictorial Agate*” diharapkan mampu memberikan informasi yang lebih kepada masyarakat mengenai mitos dan bagaimana pengaruhnya terhadap seseorang yang mempercayai mitos. Permasalahan yang dihadirkan dalam karya audio visual tersebut hanyalah subjektivitas dari penulis dan sutradara, sehingga semua dikembalikan kepada masing-masing individu dalam menilai fakta yang disampaikan. Sebagai salah satu media penyampaian pesan, program dokumenter hanya bertujuan untuk memberikan sebuah informasi, karena tugas dari media massa yang berfungsi sebagai pengawas sosial, bukan sebagai media yang mengubah perilaku seseorang.

B. SARAN

Dokumenter televisi merupakan format program non-fiksi yang sangat efektif untuk menyampaikan sebuah pesan kepada masyarakat, sehingga diharapkan penayangan pada program televisi bisa mempertimbangkan isi maupun kemasan sebuah program dokumenter agar penonton mendapatkan tayangan yang menghibur dan juga bermanfaat.

Kepekaan terhadap lingkungan sekitar sangat diperlukan untuk membuat sebuah karya dokumenter. Pencarian dan pengembangan sebuah ide dokumenter berangkat dari pengamatan kejadian sehari-hari yang ada di lingkungan, berawal dari pengamatan kemudian diolah menjadi sebuah program dokumenter. Pendokumentasian suatu objek, *event*, atau elemen kehidupan yang terjadi dan mungkin tidak selalu aktual. Terkadang tema dari sebuah dokumenter bermula dari peristiwa yang tidak aktual dan bahkan menjadi aktual setelah peristiwa itu direpresentasikan dalam bentuk dokumenter.

Dokumenter investigasi “Lukisan Alam di *Pictorial Agate*” diharapkan mampu menjadi salah satu referensi karya bagi lingkup akademik terutama mahasiswa televisi untuk menciptakan sebuah program dokumenter yang lebih kritis dengan menghadirkan isu atau permasalahan yang dapat bermanfaat tidak hanya bagi lingkungan akademik, namun juga masyarakat secara luas, sehingga apa yang telah didapat selama menempuh pendidikan di Institut Seni Indonesia dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

SUMBER RUJUKAN

A. DAFTAR PUSTAKA

- Ayawaila, Gerzon R. Dokumenter. 2008. *Dokumenter: Dari Ide Sampai Produksi*, Jakarta : FFTV-IKJ Press.
- Beattie, Keith. *Documentary Screens Non-Fiction Film and TV*, Palgrave Macmillan, 2002.
- Bernard, Curran, Sheilla. 2007 *Documentary Storytelling: Making Stronger and more Dramatic Nonfiction Films*, United Kingdom: Focal Press.
- Boggs, Joseph M. 1992 *Cara Menilai Sebuah Film (The Art Of Watching Film) Terjemahan Drs. Asrul Sani*, Jakarta: Yayasan Citra.
- Friedmann Anthony. 2013 *Writing for Visual Media 2nd edition*, Burlington: Focal Press.
- Hall, Judy. 2003 *The Crystal Bible (A Definitive Guide To Crystal)*. China: Godsfield Press.
- Junus, Umar. 1981 *Mitos dan Komunikasi*. Jakarta: PT Djaya Pirusa.
- Mascelli, Joseph. V. (2010). *The Five C's of Cinematography*. Diterjemahkan oleh: H.Miscbah Yusa Biran. Jakarta: FFTV IKJ.
- Nichols, Bill. 2001. *Introduction to Documentary*, Bloomington & Indianapolis: Indiana University Press.
- Paramita, Mahardi. 2010. *Kemilau Batu Permata Pengenalan Asal-usul, Sifat dan Keasliannya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Rabiger, Michael. 2009. *Directing The Documentary*. Oxford: Elsevier.
- Santana. K, Septiawan. 2009. *Jurnalisme Investigasi*. Yayasan Obor Indonesia: Jakarta.
- Tanzil, Chandra., Ariefiansyah, Rhino., Trimarsanto, Tonny. 2010. *Pemula Dalam Film Dokumenter: Gampang-gampang Susah*. Jakarta Pusat: In-Docs.
- Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus.

B. DAFTAR SUMBER ONLINE

- <http://akikpedia.com/akik-jurnal/item/264-batu-akik-para-raja-majapahit-1.html>/diakses tanggal 13 Februari 2015

- <http://atjehpost.co/articles/read/13031/Giok-Aceh-Peringkat-Pertama-Terbaik-Dunia/diakses> tanggal 12 Februari
- <http://bangka.tribunnews.com/2015/02/14/penemuan-batu-akik-20-ton-timbulkan-konflik/diakses> tanggal 15 Februari 2015
- <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2015/02/08/151500326/Ledakan.Batu.Akik/diakses> tanggal 10 Februari 2015
- <http://jabar.tribunnews.com/2015/04/16/batu-akik-cenderamata-kaa-sudah-siap-ibu-negara-dapat-yang-spesial/diakses> tanggal 15 Februari 2015
- <http://www.finansial.bisnis.com/diakses> tanggal 15 Februari
- <http://indonesian.cri.cn/1/2007/12/06/1@75001.htm/diakses> tanggal 13 Mei 2015
- http://psdg.bgl.esdm.go.id/buletin_pdf_file/Bul/20Vol/203/20no/203/20thn/202008/Bul/20Vol/203/20no/203/20thn/202008.pdf/diakses tanggal 13 Mei 2015
- <http://wbcboxing.com/wbceng/news/4594-a-unique-belt-for-a-gem-of-a-champion/diakses> tanggal 12 Februari
- <http://www.indonesiangemstone.com/diakses> tanggal 10 Februari 2015
- <http://www.tribunnews.com/regional/2014/09/22/makin-unik-batu-akik-harganya-pun-semakin-tinggi/diakses> tanggal 12 Februari 2015

C. DAFTAR SUMBER AUDIO VISUAL

Balmes, Thomas: *Babies*

Crowder, Paul: 1 - *Life On The Limit*

National Geographic: Into The Last Crystal Caves

NET.TV: Indonesia Bagus-Masyarakat Gunung Kerinci, Jambi